

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap perilaku prososial siswa dan apakah ada pengaruh antara peran orangtua dengan kemampuan empati terhadap perilaku prososial pada siswa. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Islam Hasanul Amin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 51 siswa sebagai populasi yakni seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Hasanul Amin tahun ajaran 2020/2021, yang terbagi menjadi 2 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V As-Salam yang berjumlah 28 siswa dan kelas V Al-Aziz berjumlah 21 siswa, sedangkan sampel untuk uji coba angket 20 siswa dari kelas V Al-Aziz. Adapun nama-nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagai mana terlampir.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta ijin secara lisan kepada Wakil kepala sekolah Sekolah Dasar Islam Hasanul Amin bahwa akan melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menemui kepala sekolah dan menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti berkola borasi bersama bapak Sodik Darmawan, S.Pd.I dan ibu selaku guru kelas di kelas V Al-Aziz dan As-Salam. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Maret sampai 8 April 2021. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan beberapa persiapan diantaranya validasi instrumen, validasi ahli dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung bapak Zun Azizul Hakim, M.Psi, Psi, selaku dosen ahli dalam bidang Psikologi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2021, hasil validasi menyatakan bahwa instrumen ini layak untuk digunakan.

Peneliti kemudian melakukan uji coba angket pada siswa kelas V Al-Aziz yang berjumlah 20 siswa pada tanggal 31 Maret 2021. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mengetahui apakah layak atau tidak instrument ini digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji coba instrumen,

maka data yang di peroleh kemudia di uji validitas serta reliabilitas pernyataan tersebut dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

Berikut deskripsi data yang diperoleh dari hasil penelitian pada tanggal 8 April 2021 di kelas V Al-Aziz dan kelas V As-salam Sekolah Dasar Islam Hasanul Amin Kendalrejo Talu Blitar. Deskripsi di gunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden pada tiap-tiap variabel, baik mengenai peran orangtua, kemampuan empati dan perilaku prososial yang di peroleh dari penyebaran angket kepada responden.

#### 1. Peran Orang Tua

Instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel peran orang tua berupa angket yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang masing-mssing item pernyataan memiliki 4 jawaban alternatif dengan skor 4-1 ( sangat setuju-setuju-tidak setuju-sangat tidak setuju) untuk pernyataan positif rentan skor 1-4 (sangat tidak setuju-tidak setuju-setuju-sangat setuju) untuk pernyataan negative. Berikut hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel.4.1 Hasil Statistika Deskriptif Angket Peran Orang Tua**

<b>Statistics</b>		
Peran Orang tua		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		42.27
Median		43.00
Mode		39 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.667
Variance		21.782
Skewness		-.184-
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		.188
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		22
Minimum		30
Maximum		52
Percentile s	25	39.00
	50	43.00
	75	45.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

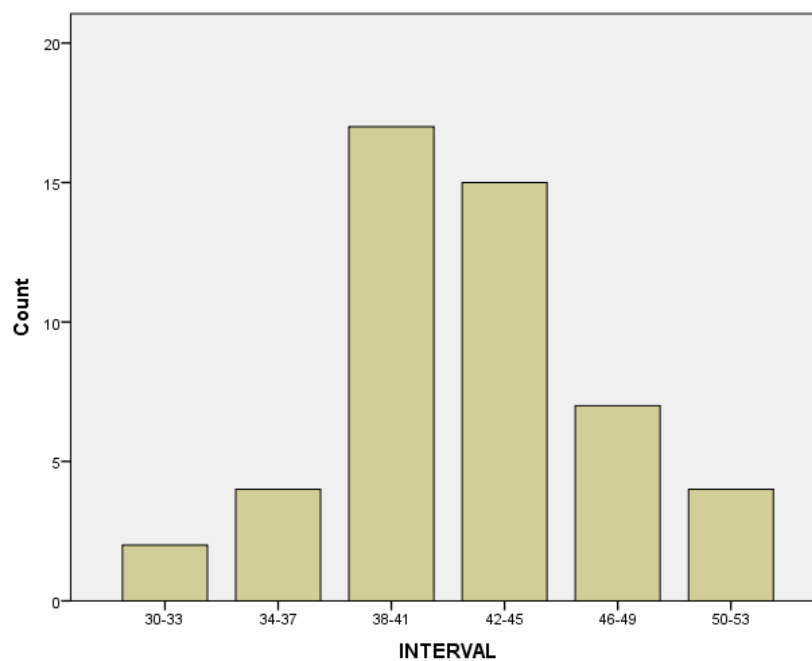
- a. Nilai minimum =30 artinya nilai terendah adalah 30
- b. Nilai maksimum= 52 artinya nilai tertinggi adalah 52
- c. Range 22 artinya rentang data adalah sebesar 22 (rentang data = maksimum-minimum)
- d. Mean = 42.27 artinya mean/ rata-rata hitung adalah sebesar 42.27
- e. Std. deviation = 4.667 , artinya standar deviansi data adalah sebesar 4.667
- f. Variance = 21.782 artinya varians data adalah sebesar 21.782
- g. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apadata yang berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal bila hasilnya mendekati 0 nilai skewness di peroleh sebesar -0,184.
- h. Kurtosis adalah puncak dari pengukuran data nilai kurtosis sebesar 0,188
- i. Nilai Skewness dan kurtosis mendekati 0 maka data berdistribusi normal.

Berikut tabel Distribusi dari variabel peran orang tua yang di dapat dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Data ini di peroleh dari responden sebanyak 49 secara kuantitatif menunjukkan skor minimumyang di dapat adalah 30 dan skor total maksimum adalah 52. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $52 - 30 = 22$ . Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $K+1-3,3 \log_n$  (K adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $K=1+ 3,3 \log_{49} = 6,57$  di bulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudia panjang Interval kelas adalah  $R/K = 22/6= 3,66$  di bulatkan jadi 3.

**Tabel 4.2. Distribusi Data hasil Pengisian Angket Variabel Peran Orang Tua**

INTERVAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-33	2	4.1	4.1	4.1
	34-37	4	8.2	8.2	12.2
	38-41	17	34.7	34.7	46.9
	42-45	15	30.6	30.6	77.6
	46-49	7	14.3	14.3	91.8
	50-53	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat di gambarkan histogram berikut:



**Gambar.4.1 Diagram Batang Hasil dari Pengisian Angket Variabel Peran Orang Tua**

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada interval 38-41 dengan frekuensi 17 dan presentase 34,7%. Berikut hasil klasifikasi data variabel peran orangtua dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel.4.3 Klasifikasi Hasil dari Pengisian Angket Variabel Peran Orang Tua**

<b>KRITERIA</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	3	6.1	6.1	6.1
	RENDAH	12	24.5	24.5	30.6
	SEDANG	13	26.5	26.5	57.1
	TINGGI	16	32.7	32.7	89.8
	SANGAT TINGGI	5	10.2	10.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya peran orangtua dengan kriteria "sangat tinggi" 10,2% dengan frekuensi sebanyak 5, kriteria "tinggi" 32,7% dengan frekuensi 16, kriteria "sedang" 26,5% dengan frekuensi 13, kriteria "rendah" 24,5% dengan frekuensi sebanyak 12, kemudian kriteria "sangat rendah" 6,1% dengan frekuensi 3.

## 2. Kemampuan Empati

Instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel peran orang tua berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan, yang masing-mssing item pernyataan memiliki 4 jawaban alternatif dengan skor 4-1 ( sangat setuju-setuju-tidak setuju-sangat tidak setuju) untuk pernyataan positif skor 1-4 (sangat tidak setuju-tidak setuju-setuju-sangat setuju) untuk pernyataan negative. Berikut hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel.4.4 Hasil Statistika Deskriptif Angket Kemampuan Empati**

<b>Statistics</b>		
Kemampuan Empati		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		22.73
Median		22.00
Mode		21

Std. Deviation	2.760	
Variance	7.616	
Skewness	.871	
Std. Error of Skewness	.340	
Kurtosis	- .406	
Std. Error of Kurtosis	.668	
Range	14	
Minimum	18	
Maximum	32	
Percentiles	25	21.00
	50	22.00
	75	24.00

Keterangan:

- a. Nilai minimum =18 artinya nilai terendah adalah 18
- b. Nilai maksimum= 32 artinya nilai tertinggi adalah 32
- c. Range 14 artinya rentang data adalah sebesar 14 (rentang data = maksimum-minimum)
- d. Mean = 22.73 artinya mean/ rata-rata hitung adalah sebesar 22.73
- e. Std. deviation = 2.760 , artinya standar deviansi data adalah sebesar 2.760
- f. Variance = 7.616 artinya varians data adalah sebesar 7.616
- g. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apadata yang berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal bila hasilnya mendekati 0 nilai skewness di peroleh sebesar 0,877.
- h. Kurtosis adalah puncak dari pengukuran data nilai kurtosis sebesar - 0,406
- i. Nilai Skewness dan kurtosis mendekati 0 maka data berdistribusi normal.

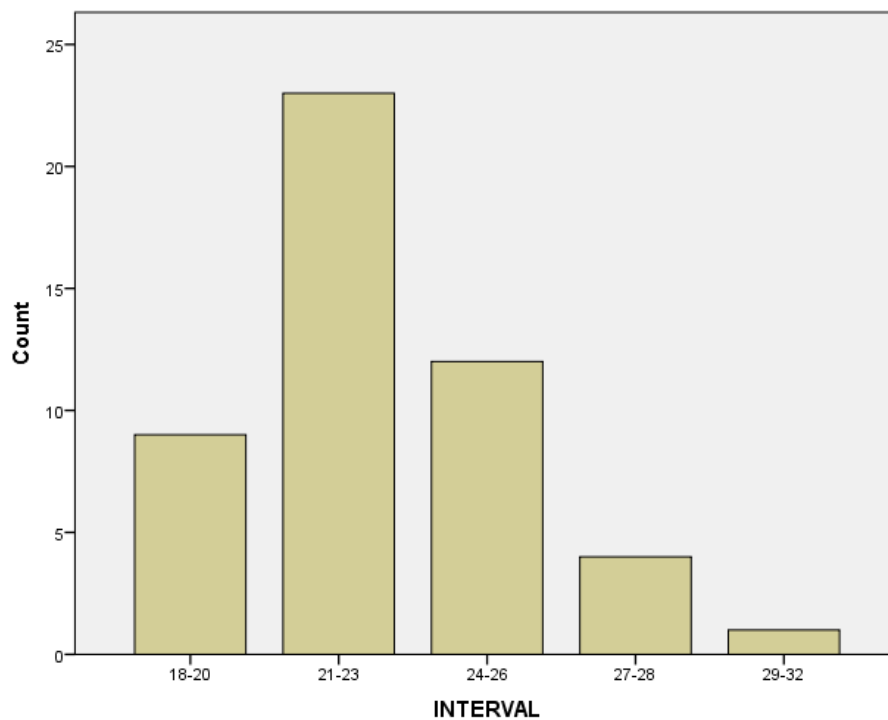
Berikut tabel Distribusi dari variabel kemampuan empati yang di dapat dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Data ini di peroleh dari responden sebanyak 49 secara kuantitatif menunjukkan skor minimum yang di dapat adalah 18 dan skor total maksimum adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $32 - 18 = 14$ . Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $K+1-3,3 \log_n$  (K adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $K=1+ 3,3 \log_{49} = 6,57$  di bulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas

adalah 6. Kemudian panjang Interval kelas adalah  $R/K = 14/6 = 2,33$  di bulatkan jadi 2.

**Tabel 4.5. Distribusi Data hasil Pengisian Angket Variabel Kemampuan Empati**

INTERVAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	9	18.4	18.4	18.4
	21-23	23	46.9	46.9	65.3
	24-26	12	24.5	24.5	89.8
	27-28	4	8.2	8.2	98.0
	29-32	1	2.0	2.0	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat di gambarkan histogram berikut:



**Gambar.4.2 Diagram Batang Hasil dari Pengisian Angket Variabel Kemampuan Empati**

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada interval 21-23 dengan frekuensi 23 dan presentase 46,9%. Berikut hasil

klasifikasi data variabel peran kemampuan empati dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel.4.6 Klasifikasi Hasil dari Pengisian Angket Variabel Kemampuan Empati**

<b>KKRITERIA</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	2	4.1	4.1	4.1
	RENDAH	17	34.7	34.7	38.8
	SEDANG	20	40.8	40.8	79.6
	TINGGI	8	16.3	16.3	95.9
	SANGAT TINGGI	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya peran orangtua dengan kriteria "sangat tinggi" 4,1% dengan frekuensi sebanyak 2, kriteria "tinggi" 16,3% dengan frekuensi 8, kriteria "sedang" 40,8% dengan frekuensi 20, kriteria "rendah" 34,7% dengan frekuensi sebanyak 17, kemudian kriteria "sangat rendah" 4,1% dengan frekuensi 2.

### 3. Perilaku Prososial

Instrumen yang di gunakan untuk mengukur variabel peran orang tua berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan memiliki 4 jawaban alternatif dengan skor 4-1 ( sangat setuju-setuju-tidak setuju-sangat tidak setuju) untuk pernyataan positif rentan skor 1-4 (sangat tidak setuju-tidak setuju-setuju-sangat setuju) untuk pernyataan negative. Berikut hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.



**Tabel.4.7 Hasil Statistika Deskriptif Angket Perilaku Prososial**

<b>Statistics</b>		
Perilaku Prososial		
N	Valid	49
	Missing	0
Mean		36.78
Median		37.00
Mode		36
Std. Deviation		3.405
Variance		11.594
Skewness		.448
Std. Error of Skewness		.340
Kurtosis		-.394
Std. Error of Kurtosis		.668
Range		18
Minimum		30
Maximum		48
Percentiles	25	35.00
	50	37.00
	75	39.00

Keterangan:

- a. Nilai minimum =18 artinya nilai terendah adalah 18
- b. Nilai maksimum= 30 artinya nilai tertinggi adalah 30
- c. Range 18 artinya rentang data adalah sebesar 18 (rentang data = maksimum-minimum)
- d. Mean = 36.78 artinya mean/ rata-rata hitung adalah sebesar 36.78
- e. Std. deviation = 3.405 , artinya standar deviansi data adalah sebesar 3.405
- f. Variance = 11.594 artinya varians data adalah sebesar 11.594
- g. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apadata yang berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal bila hasilnya mendekati 0 nilai skewness di peroleh sebesar 0,448.
- h. Kurtosis adalah puncak dari pengukuran data nilai kurtosis sebesar - 0,394
- i. Nilai Skewness dan kurtosis mendekati 0 maka data berdistribusi normal.

Berikut tabel Distribusi dari variabel perilaku prososial yang di dapat dari perhitungan dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Data ini di

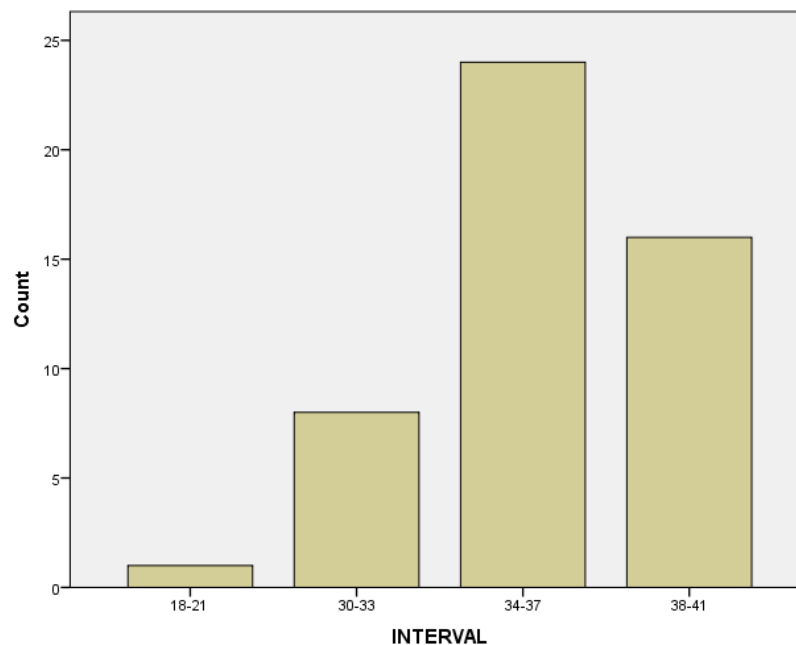
peroleh dari responden sebanyak 49 secara kuantitatif menunjukkan skor minimum 18 yang di dapat adalah dan skor total maksimum adalah 30. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $30 - 18 = 18$ . Interval kelas menggunakan menggunakan rumus  $K+1-3,3 \log_n$  (K adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $K=1+ 3,3 \log_{49} = 6,57$  di bulatkan menjadi 6. Jadi banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang Interval kelas adalah  $R/K = 18/6= 3$

**Tabel 4.8. Distribusi Data hasil Pengisian Angket Variabel Perilaku Prososial**

INTERVAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	1	2.0	2.0	2.0
	30-33	8	16.3	16.3	18.4
	34-37	24	49.0	49.0	67.3
	38-41	16	32.7	32.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat di gambarkan histogram

berikut:



**Gambar.4.3 Diagram Batang Hasil dari Pengisian Angket Variabel Perilaku Prososial**

Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada interval 34-37 dengan frekuensi 24 dan presentase 49%. Berikut hasil klasifikasi data variabel peran kemampuan empati dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel.4.9 Klasifikasi Hasil dari Pengisian Angket Variabel Perilaku Prososial**

<b>KRETERIAA</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT RENDAH	1	2.0	2.0	2.0
	RENDAH	10	20.4	20.4	22.4
	SEDANG	25	51.0	51.0	73.5
	TINGGI	11	22.4	22.4	95.9
	SANGAT TINGGI	2	4.1	4.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas dapatlah dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya peran orangtua dengan kriteria "sangat tinggi" 4,1% dengan frekuensi sebanyak 2, kriteria "tinggi" 22,4% dengan frekuensi 11, kriteria "sedang" 51% dengan frekuensi 25, kriteria "rendah" 20,4% dengan frekuensi sebanyak 10, kemudian kriteria "sangat rendah" 2% dengan frekuensi 1.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan uji prasyarat, uji prasyarat data yang di lakukan pada data yang di lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan sebagai prasyata untuk melakukan uji hipotesis. Jika data tidak berdistribusi normal maka tidak dapat melakukan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS 23.0 for windows*. Suatu distribusi dikatakan normal apabila

taraf signifikansi  $> 0,05$  sebaliknya jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi di katakan tidak normal. Berikut hasil dari uji normalitas:

**Table. 4.10 Output Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X	Y	Z
N		49	49	49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	42.27	22.73	36.78
	Std. Deviation	4.667	2.760	3.405
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.123	.124
	Positive	.076	.123	.106
	Negative	-.074-	-.081-	-.124-
Test Statistic		.076	.123	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.062 <sup>c</sup>	.057 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan table *output* uji normalitas di atas dapat di ketahui taraf signifikansi  $0,200 > 0,05$ ;  $0,062 > 0,05$  dan  $0,057 > 0,05$  pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maka dapat di simpulkan bahwa data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini di gunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis regresi dalam uji hipotesis. Pengujian uji linieritas ini dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*. Suatu distribusi dikatakan linier apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  sebaliknya jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi di katakan tidak linier. Berikut hasil dari uji normalitas:

**Table. 4.11. Output Uji Linieritas variabel Z\*X**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Z * X	Between Groups	(Combined)	340.364	18	18.909	2.624	.009
		Linearity	204.957	1	204.957	28.444	.000
		Deviation from Linearity	135.407	17	7.965	1.105	.393
	Within Groups		216.167	30	7.206		
	Total		556.531	48			

Dari output di atas, di peroleh Deviation from Linearity  $F_{hitung}$  adalah  $1,105 < F_{tabel} 2,15$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara peran orang tua dengan perilaku prososial siswa. Dari output di atas, di peroleh Deviation from Linearity Signifikasi adalah 0,393 lebih besar dari 0,05. maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara peran orang tua dengan perilaku prososial siswa.

**Table. 4.12. Output Uji Linieritas variabel Z\*Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Z * Y	Between Groups	(Combined)	224.278	11	20.389	2.271	.031
		Linearity	130.104	1	130.104	14.489	.001
		Deviation from Linearity	94.174	10	9.417	1.049	.424
	Within Groups		332.252	37	8.980		
	Total		556.531	48			

Dari output di atas, di peroleh Deviation from Linearity  $F_{hitung}$  adalah  $1,049 < F_{tabel} 2,46$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara peran orang tua dengan perilaku prososial siswa. Dari output di

atas, di peroleh Deviation from Linearity Signifikasi adalah 0,424 lebih besar dari 0,05. maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara peran orang tua dengan perilaku prososial siswa.

**Table. 4.13. Output Uji Linieritas variabel X\*Y**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Betwee n Groups	(Combined)	168.968	18	9.387	1.433	.187
		Linearity	47.754	1	47.754	7.288	.011
		Deviation from Linearity	121.213	17	7.130	1.088	.407
	Within Groups		196.583	30	6.553		
Total		365.551	48				

Dari output di atas, di peroleh Deviation from Linearity  $F_{hitung}$  adalah  $1,088 < F_{tabel} 2,15$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara peran orang tua dengan perilaku prososial siswa. Dari output di atas, di peroleh Deviation from Linearity Signifikasi adalah 0,407 lebih besar dari 0,05. maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara peran orang tua dengan perilaku prososial siswa.

## 2. Uji Analisis Jalur (*Plath Analysis*)

Uji analisis jalur atau *Plath Analysis* di gunakan untuk menguji hipotesis pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini analisis jalur yang di gunakan yaitu model ke tiga dari *Plath Analysis*, model ini merupakan penggabungan antara model regresi linier berganda dengan model mediasi. Analisis jalur ini di bagi menjadi dua struktur yaitu yang pertama untuk mengetahui pengaruh Variabel X terhadap variabel Y dan untuk mengetahui Pengaruh Variabel X, variabel Y terhadap variabel Z. Berikut hasil uji analisis jalur yang telah dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows*,:

**Tabel.4.14. Output Hasil Analisis Jalur Struktur Pertama**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 <sup>a</sup>	.131	.112	2.600
a. Predictors: (Constant), X				

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.702	3.419		4.007	.000
	X	.214	.080	.361	2.658	.011
a. Dependent Variable: Y						

Mengacu pada *output regresi* model 1 pada bagian tabel *Coefficiens* dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu  $X = 0,011 < 0,005$ . Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa *Regresi* model 1, yakni variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. besarnya nilai R<sup>2</sup> atau *R Square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,131, hal inimenunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel X terhadap Y adalah Sebesar 13,1% sementara sisanya 86,9% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $\epsilon_1$  dapat di cari dengan rumus  $\epsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,131)} = 0,869$

**Tabel.4.15. Output Hasil Analisis Jalur Struktur Kedua**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.425	2.583
a. Predictors: (Constant), Y, X				

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.925	3.934		3.286	.002
	X	.363	.086	.497	4.233	.000
	Y	.375	.145	.304	2.588	.013
a. Dependent Variable: Z						

Berdasarkan *Output Regresi* model 2 diatas pada tabel *Coefficiens*, diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu variabel X=0.000 dan Variabel Y= 0,013 < 0.05. hasil ini memberi kesimpulan bahwa regresi model 2, yakni variabel X dan Y berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Z. besarnya nilai R<sup>2</sup> atau R *Square* yang terdapat pada tabel model *summary* adalah sebesar 0,449 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X dan Y Terhadap Z adalah sebesar 44,9% sementara sisanya 55,1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak di teliti. Semantara untuk nilai  $\epsilon_2 = \sqrt{(1 - 0,449)} = 0,551$ .

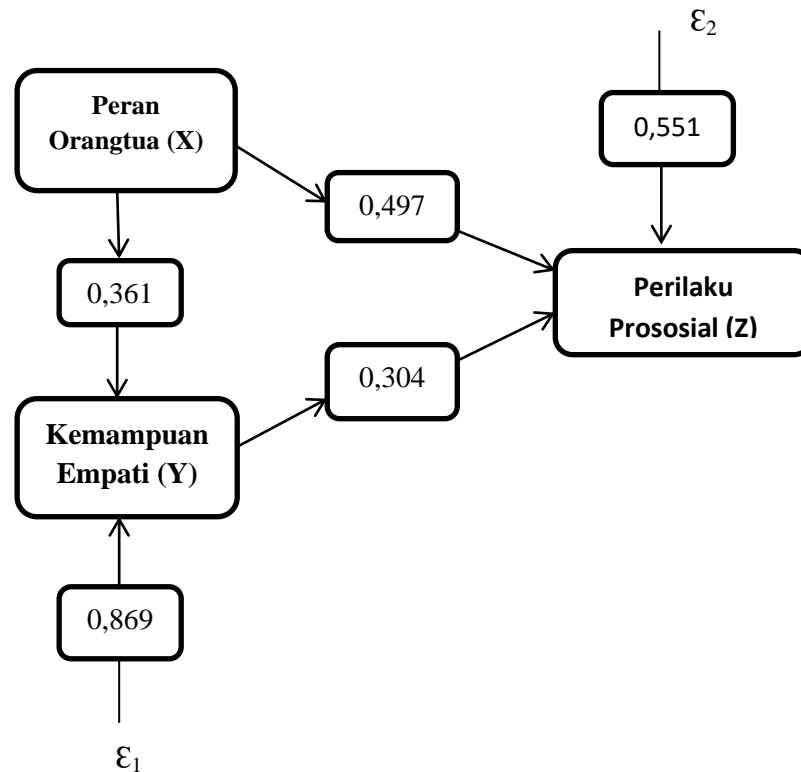
Jadi dapat di simpulaka tingkat signifikasi dari variabel Peran Orang Tua (X) terhadap Variabel Perilaku Prosocial ( Z) yaitu sebesar 0,000 < 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan, hasil tersebut memberi kesimpulan bahwa H<sub>01</sub> di tolak dan Ha diterima. Kemudia juga di ketahui tingkat signifikasi dari variabel Kemampuan empati (Y) terhadap variabel Perilaku Prosocial (Z) yaitu sebesar 0,013 < 0,05, yang artinya



terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil memberi kesimpulan bahwa  $H_{02}$  di tolak  $H_a$  diterima.

Untuk mengetahui apakah variabel X mempunyai pengaruh Langsung Terhadap Variabel Y, kemudian pengaruh Variabel X terhadap Variabel Z dan juga adakah pengaruh tidak langsung antara variabel X melalui Variabel Y terhadap Variabel Z dengan melihat pada kolom *Standardized Coefficient Beta* pada tabel 4.14 dan tabel 4.15. Berdasarkan tabel 4.14 dapat di ketahui bahwa pengaruh langsung Variabel X terhadap Variabel Z sebesar 0,497 di dapat dari nilai Beta pada tabel 4.15 . Kemudian pengaruh tidak langsung antara Variabel X terhadap Variabel Z yaitu di dapat dari nilai *Standardized Coefficient Beta* Variabel Y terhadap Variabel Z  $\times$  *Standardized Coefficient Beta* Variabel X terhadap Variabel Y yang terdapat pada tabel 4.14 dan Tabel 4.15 yaitu  $0,457 \times 0,304 = 0,138$ .

Maka pengaruh total yang di berikan variabel X terhadap Y dengan nilai Beta Y terhadap Z adalah 0,138. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang berpengaruh langsung antara variabel X dengan Variabel Z adalah 0,497 sedangkan nilai tidak berpengaruh langsung adalah 0,138 , yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil di banding nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa variabel X melalui variabel Y mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Variabel Z berarti  $H_{03}$  diterima. Demikian gambar hasil uji analisis jalur:



**Gambar 4.4. Hasil Penelitian**

**Kesimpulan:**

- Pengaruh langsung variabel peran orang tua (X) terhadap variabel perilaku prososial (Z) adalah sebesar 0,497.
- Pengaruh langsung variabel peran orang tua (X) terhadap variabel kemampuan empati (Y) adalah sebesar 0,361.
- Pengaruh langsung variabel kemampuan empati (Y) terhadap variabel Prossial siswa (Z) adalah sebesar 0,304.
- Pengaruh tidak langsung variabel peranorang tua (X) terhadap perilaku prososial siswa (Z) melalui kemampuan empati (Y) adalah sebesar  $0,361 \times 0,304 = 0,109$ .
- pengaruh total variabel peran orang tua terhadap variabel perilaku prososial siswa baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebesar  $0,497 + 0,138 = 0,635$ .